

**Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Nifa Amalia Putri

Penerapan Kompres Dingin Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur Di ruang Rawat Inap

Fraktur merupakan salah satu cedera muskuloskeletal yang sering menyebabkan nyeri hebat, terutama setelah dilakukan tindakan operasi. Nyeri pasca operasi fraktur dapat mengganggu kenyamanan pasien, menghambat mobilitas, serta memperlambat proses penyembuhan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kompres dingin dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif pada dua pasien dewasa post operasi fraktur hari pertama dan kedua dengan intensitas nyeri sedang hingga berat. Intervensi kompres dingin diberikan selama tiga hari berturut-turut, dengan durasi 10 menit setiap sesi. Pengukuran nyeri dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). Hasil studi menunjukkan bahwa pada pasien Tn. R skala nyeri menurun dari 3 menjadi 2, dan pada pasien Tn. D skala nyeri menurun dari 4 menjadi 3 setelah pemberian kompres dingin. Kesimpulan dari studi kasus ini adalah kompres dingin efektif mengurangi nyeri akut pada pasien post operasi fraktur sehingga dapat dijadikan sebagai intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan.

Kata Kunci: *kompres dingin, nyeri, fraktur*

ABSTRACT

Nifa Amalia Putri

Application of Cold Compresses for Pain Management in Post-Fracture Surgery Patients in the Inpatient Room

Fractures are musculoskeletal injuries that can result in severe pain, particularly after surgery. Post-fracture pain can significantly disrupt patient comfort, hinder mobility, and slow the healing process. The purpose of this study was to evaluate the effectiveness of cold compresses in reducing pain intensity in patients who have undergone post-fracture surgery. The method employed was a descriptive case study involving two adult patients who experienced moderate to severe pain on the first and second days following their surgery.

The cold compress intervention was administered for three consecutive days, with each session lasting 10 minutes. Pain measurements were taken before and after the intervention using the Numeric Rating Scale (NRS). The results indicated that in patient Mr. R, the pain score decreased from 3 to 2, and in patient Mr. D, it decreased from 4 to 3 following the application of cold compresses. The conclusion of this case study is that cold compresses are effective in reducing acute pain in patients who have undergone post-fracture surgery, making them a viable non-pharmacological intervention in nursing care.

Keywords: *cold compress, pain, fractures*